1. K-means Clustering

- Kelebihan:
 - 1. Mudah diimplementasikan
 - 2. Waktu yang dibutuhkan untuk pembelajaran cepat
 - 3. Sistem yang fleksibel dan mudah beradaptasi
 - 4. Dapat dijabarkan tanpa statistic karena prinsipnya sederhana

Kekurangan:

- 1. Perlu menginisialisasikan nilai K secara random terlebih dahulu
- 2. Tidak dapat meng-handle data dengan density dimensi yang tinggi dengan baik
- 3. Perhitungan jika data banyak akan memakan waktu
- 4. Penentuan nilai optimal susah didapatkan dengan K random

Cara Kerja:

- 1. Tentukan K yang akan digunakan
- 2. Inisialisasi posisi K tersebut secara random (kedepannya disebut centroid)
- 3. Untuk setiap dataset yang ada, cari centroid mana yang paling dekat
- 4. Hitung rerata dari masing-masing data ke centroid
- 5. Update posisi centroid
- 6. Lakukan step 3 ^s/_d 5 sampai posisi centroid tidak berubah, lalu hentikan iterasi

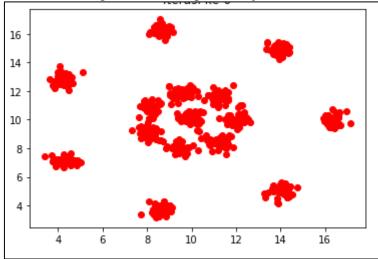
2. Agglomerative Clustering:

- 1. Menghitung Matriks jarak antar data
- 2. Menggabungkan dua kelompok terdekat berdasarkan parameter yang ditentukan
- 3. Perbarui matrik jarak antar data untuk merepresentasikan kedekatan antara kelompok baru dan yang masih tersisa
- 4. Ulang step 2 dan 3 hingga hanya tersisa 1 kelompok

3. Self-Organizing Maps:

Analisa:

Terdapat 600 dataset dengan 2 kelas tanpa label, jika divisualisasikan :

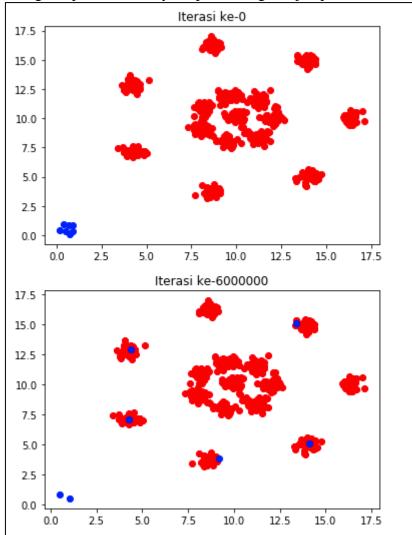


- Nilai maksimal kelas pertama adalah 17.124, dan nilai minimumnya adalah 3.402
- Nilai maksimal kelas kedua adalah 17.012, dan nilai minimumnya adalah 3.178
- Inisialisasi neuron secara random berisikan nilai float antara 0 hingga 1

Penyelesaian Masalah:

- 1. Membangkitkan X neuron dan inisialisasi Weightnya, dalam kasus ini X = 7
- 2. Tentukan learningRate = 0.1, learningStep = 2, Sigma = 2, sigmaStep = 2
- 3. Kemudian tentukan epoch sebagai penentu berapa banyak iterasi yang akan dilakukan

- 4. Lalu lakukan perhitungan untuk setiap neuron dengan semua dataset yang ada
 - a. Tahap yang dilakukan adalah, menghitung BMU dari semua neuron terhadap suatu data didalam dataset
 - b. Ambil nilai BMU (nilai minimum dari hasil perhitungan menggunakan Euclidean)
 - c. Ambil index dari neuron yang merupakan nilai BMU, dan lakukan perhitungan neuron tetangganya (menghitung DWi, dan XWi)
 - d. Lalu perbarui weight neuron dengan perhitungan : Weight Neuron saat ini Dwi
 - e. Ulangi Step diatas sebanyak epoch, dengan laju epoch = +1



Setelah menjalankan program sebanyak epoch maka beberapa titik neuron sudah bergerak menuju pengelompokannya masing masing pada iterasi ke 600.000 Penambahan jumlah epoch dapat mengoptimalkan hasil dari SOM